

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode kuasi eksperimen (quasi experimental research). Penelitian kuasi eksperimen dipilih karena dalam kondisi lapangan peneliti tidak memungkinkan untuk mengontrol semua variabel luar yang dapat memengaruhi hasil penelitian, tetapi tetap dapat menguji pengaruh perlakuan terhadap variabel terikat melalui perbandingan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Menurut Sugiyono (2015:77), penelitian kuasi eksperimen merupakan penelitian yang digunakan untuk mengetahui adanya hubungan sebab-akibat dengan cara memberikan perlakuan tertentu pada kelompok eksperimen, kemudian membandingkannya dengan kelompok kontrol yang tidak diberikan perlakuan.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, karena data yang diperoleh berupa angka dari hasil pre-test dan post-test, yang kemudian dianalisis menggunakan uji statistik untuk mengetahui perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Sejalan dengan pendapat Creswell (2012), penelitian kuantitatif digunakan untuk menguji teori secara objektif dengan menganalisis data numerik yang dikumpulkan melalui instrumen penelitian.

Desain penelitian yang digunakan adalah Non-Equivalent Control Group Design yang merupakan bagian dari kuasi eksperimen. Dalam desain ini, terdapat dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kedua kelompok diberikan pre-test terlebih dahulu untuk mengetahui kemampuan awal literasi membaca. Selanjutnya, kelompok eksperimen diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan buku cerita bergambar, sementara kelompok kontrol tetap menggunakan metode pembelajaran biasa yang diterapkan guru. Setelah perlakuan selesai, kedua kelompok diberikan post-test untuk mengetahui

adanya peningkatan kemampuan literasi membaca dan membandingkan hasil keduanya..

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di TK TERPADU WITRI 1 JL. Pangeran Natadirja KM,8. Kecamatan Gading Cempaka kota Bengkulu.

Penelitian dilaksanakan setelah pihak kampus mengeluarkan surat izin pelaksanaan penelitian.

C. Responden (Populasi dan Sampel)

Populasi merupakan sekelompok objek atau individu yang memiliki ciri dan sifat tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk diteliti, kemudian ditarik kesimpulannya. Sementara itu, sampel adalah bagian dari populasi yang mewakili karakteristik tersebut, dan hasil penelitian terhadap sampel dapat digeneralisasikan untuk seluruh populasi.

Jadi populasi dan sampel yang akan diambil oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a) Populasi dalam penelitian ini adalah kelas B1 dan B2 yang terdiri dari 22 anak
- b) Sampel dalam penelitian ini adalah 11 anak dikelas B2

D. Variabel

Yang menjadi variable dalam penelitian ini adalah :

- a) Variable independen (Variabel bebas). Yang menjadi variable bebas dalam penelitian ini adalah buku cerita bergambar (X).
- b) Variable dependen (Variable terikat). Yang menjadi variable terikat dalam penelitian adalah perkembangan literasi (Y).

E. Teknik pengumpulan data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, ialah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah suatu studi yang dilakukan secara terencana dan sistematis melalui pengamatan terhadap gejala-gejala spontan yang terjadi observasi dalam penelitian ini dilakukan melalui pengamatan langsung di lokasi penelitian, yakni di TK Witri 1 Kota Bengkulu.

Dalam observasi ini penelitian menggunakan observasi terstruktur dan melakukan pengamatan menggunakan instrument.

Panduan Observasi Literasi untuk Anak Usia 5-6 Tahun

No	Aspek	Butir Soal	Jumlah Soal	Asesmen			
				BB	MB	BSH	BSB
1.	Ketertarikan pada tulisan dan gambar dalam buku cerita bergambar	1. Anak Mulai Tertarik dengan gambar pada buku cerita bergambar	5				
		2. Anak mulai tertarik dengan tulisan pada buku cerita bergambar					
		3. Anak mulai mengambil buku cerita bergambar sendiri					
		4. Anak mulai membolak-balikan buku cerita bergambar sendiri					
		5. Anak mulai memperhatikan dengan seksama gambar-gambar dalam buku cerita bergambar					
2.	Kosakata pada buku cerita bergambar	6. Anak mulai mampu menirukan kosakata pada buku cerita bergambar	3				
		7. Anak mampu menyebutkan nama beberapa benda/gambar dalam buku cerita bergambar					
		8. Anak mampu menjawab pertanyaan sederhana terkait kosakata dalam buku cerita bergambar					
3.	Kesadaran terhadap berbagai bunyi pada buku cerita bergambar	9. Anak menyadari adanya bunyi yang berbeda (misalnya suara hewan, alat musik) dalam cerita buku cerita bergambar	3				
		10. Anak mampu menghubungkan bunyi dengan sumbernya (misalnya, suara kucing berasal dari kucing) pada buku cerita bergambar					

		11. Anak mampu mengidentifikasi bunyi yang berbeda dalam sebuah cerita pada buku cerita bergambar					
4.	Keterampilan mengenal huruf pada buku cerita bergambar	12. Anak mulai menyadari tulisan terdiri dari huruf yang berderet	5				
		13. Anak mampu menunjuk huruf tertentu pada buku cerita bergambar					
		14. Anak mampu menyebutkan beberapa huruf dalam buku cerita bergambar					
		15. Anak mampu membedakan huruf besar dan huruf kecil pada buku cerita bergambar					
		16. Anak mampu mengeja kata sederhana pada buku cerita bergambar					
5.	Kemampuan Bercerita menggunakan buku cerita bergambar	17. Anak mampu menyimak cerita pada buku cerita bergambar	3				
		18. Anak mampu menceritakan kembali cerita yang ada pada buku cerita bergambar					
		19. Anak mampu menceritakan pengalamannya yang mirip atau serupa dengan cerita buku cerita bergambar					
6.	Mulai mau dan mampu menulis	20. Anak mulai mengenal alat tulis	5				
		21. Anak mulai mencoret-corei di kertas					
		22. Anak mampu memegang alat tulis dengan benar					
		23. Anak mampu meniru bentuk sederhana (misalnya, lingkaran dan persegi)					
		24. Anak mulai mencoba menulis huruf atau angka					

Tabel 3.1

Klasifikasi tingkat pencapaian perkembangan anak dibagi menjadi beberapa kategori, yaitu:

1. BB (Belum Berkembang): Anak sama sekali tidak menunjukkan perkembangan yang berarti setelah diberikan metode membaca menggunakan buku cerita bergambar.
2. MB (Mulai Berkembang): Anak mulai menunjukkan tanda-tanda perkembangan literasi, seperti membaca sendiri, bertanya, menjawab, dan aktivitas lainnya.
3. BSH (Berkembang Sesuai Harapan): Anak mampu menunjukkan perkembangan yang efektif dalam aspek afektif dan kognitif, serta memenuhi target atau indikator yang ditetapkan.
4. BSB (Berkembang Sangat Baik): Anak telah mencapai atau bahkan melampaui target dan indikator pencapaian perkembangan.

Skor dalam penilaian tingkat perkembangan pada anak ialah:

Klasifikasi Penilaian	Skor
BB	1
MB	2
BSH	3
BSB	4

Tabel 3.2

1. Tes

Tes dilaksanakan melalui pengamatan langsung di lokasi penelitian dengan menggunakan daftar ceklis (✓) pada kolom yang sesuai. Penilaian diberikan dengan skor sebagai berikut: berkembang sangat baik mendapat skor 4, berkembang sesuai harapan skor 3, mulai berkembang skor 2, dan belum berkembang skor 1.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data yang telah di dokumentasikan pada suatu tempat berbentuk arsip atau juga data lainnya yang tertulis dan memiliki relevansi untuk tujuan penelitian.

F. Teknik Analisi Data

1. Validitas

Uji validitas merupakan proses untuk memastikan bahwa data yang diperoleh dapat dipercaya dan sesuai dengan kenyataan. Menurut Sugiyono (2013:125), validitas berarti instrumen mampu mengukur dengan tepat apa yang memang seharusnya diukur. Validitas menunjukkan tingkat ketepatan antara data nyata pada objek penelitian dengan data yang berhasil dikumpulkan oleh peneliti.

Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan dengan menggunakan analisis item, yaitu mengorelasikan skor setiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah dari seluruh skor butir. Jika terdapat item yang tidak memenuhi kriteria, maka item tersebut akan dikeluarkan dari penelitian lebih lanjut. Menurut Sugiyono (2013:124), kriteria yang harus dipenuhi adalah:

- a) Jika nilai korelasi $\geq 0,3$, maka item pertanyaan pada kuesioner dianggap valid.
- b) Jika nilai korelasi $\leq 0,3$, maka item pertanyaan pada kuesioner dianggap tidak valid.

2. Reabilitas

Reliabilitas adalah suatu konsep penting dalam penelitian maupun pengukuran yang berkaitan dengan konsistensi, stabilitas, dan keterandalan suatu instrumen. Secara umum, reliabilitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat memberikan hasil yang sama atau relatif konsisten ketika digunakan berulang kali dalam kondisi yang sama. Dengan kata lain, reliabilitas menekankan pada ketepatan dan keterulangan hasil pengukuran, sehingga data yang dihasilkan dapat dipercaya dan digunakan sebagai dasar pengambilan kesimpulan.

Menurut Sugiyono (2017), reliabilitas adalah derajat konsistensi hasil pengukuran suatu instrumen ketika dilakukan pengukuran berulang kali terhadap objek yang sama. Sementara itu, Arikunto (2013) menjelaskan bahwa reliabilitas menunjukkan bahwa suatu

instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena hasilnya stabil dan konsisten. Nunnally (1978) juga menyebutkan bahwa reliabilitas mengacu pada sejauh mana hasil pengukuran terbebas dari kesalahan pengukuran dan tetap konsisten dari waktu ke waktu.

3. Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menentukan apakah variasi data dari beberapa populasi memiliki varian yang sama atau berbeda. Ketentuan penilaiannya adalah sebagai berikut:

- a) Data dianggap homogen jika nilai signifikansi (Sig) lebih besar dari 0,05.
- b) Data dianggap tidak homogen jika nilai signifikansi (Sig) kurang dari 0,05.

4. Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data pretest dan posttest mengikuti distribusi normal atau tidak. Menurut Sugiyono (2014, hlm. 241), uji ini dilakukan agar hasil yang diperoleh valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka data dianggap berdistribusi normal.
- b) Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka data dianggap tidak berdistribusi normal.

5. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji dan mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen, dengan kriteria. Muhammad Firdaus (2004 : 91) berikut :

Sig > alpha 0.05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Sig < alpha 0.05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima